

AC ANDRE TANAMA
ANGGAR PRASETYO
FRANZISKA FENNERT
KOSKOW WIDYATMOKO
LAKSMI SHITARESMI

PENULIS: ARGUS FS



PAMERAN SENI RUPA



Bentara Budaya Yogyakarta,
14 Februari sampai dengan
23 Februari 2015



Syang Artspace Magelang,
1 Maret sampai dengan
1 April 2015
Jl. MT Haryono No.2, Magelang
Pembukaan pukul 11.00 WIB

Para perupa mengucapkan terima kasih kepada Bentara Budaya Yogyakarta, L. Ridwan Muljosudarmo (Syang Artspace, Magelang), dr Oei Hong Djien, OHD Museum, Magelang, Argus FS, Majalah Saraswati, keluarga kami masing-masing, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Secara khusus Franziska Fennert mengucapkan terima kasih untuk Ibu Aan Andonowati dan Yasufumi Ogawa. Koskow juga mengucapkan terima kasih untuk Lelaki Budiman, Tiaswening Maharsi, dan Gamalief Budiharga (Kotasis).

LAUNCHING KATALOG PAMERAN TANGGAL
1 MARET 2015, DI SYANG ART SPACE,
MAGELANG

Hermeneutika Cinta di Ranah Budaya Kini

Oleh Argus FS*

Seniman dalam konteks hermeneutika merupakan manusia-manusia hermeneutis yang selalu melekat atas fenomena budaya aktual di sekitarnya untuk kemudian melahirkan bahasa artistik dari tafsir personal mereka. Lima seniman dalam pameran seni rupa dengan tema Cinta - bersifat universal - ini merupakan salah satu lembar sejarah mereka saja dalam membaca fenomena budaya sekarang terkait dengan kata **Cinta** dan secara rinci dapat terkait dengan konteks relasi manusia dengan dirinya (ontologis), sosial, lingkungan alam, politik atau bahasa. Karya-karya di dalam pameran ini berdiri sebagai *The Messenger* dengan misi universal, menjaga nilai-nilai kemanusiaan untuk peradaban yang lebih baik.

Cinta sebagai kata sifat dalam konteks budaya lokal pada suatu pemetaan *geo-culture* banyak ditemui di dalam budaya populer melalui karya sastra; misalnya William Shakespeare, Nietzsche, Milan Kundera, Kahlil Gibran, atau lagu-lagu pop maupun karya seni rupa seperti karya patung Robert William. Namun, pameran seni rupa *LOVE* di Bentara Budaya Yogyakarta ini membicarakan perkara Cinta dari sudut pandang Laksmi Shitairesmi, Franziska Fennert, Andre Tanama, Widyatmoko 'Koskow', dan Anggar Prasetyo sebagai hermeneut di lapangan seni rupa. Lima seniman ini seniman-

seniman pejuang kemanusiaan dengan atas nama CINTA dalam proses kreatif mereka melalui karya-karya seni rupa yang menyentuh, serta pejuang bagi keluarga mereka masing-masing dalam kesehariannya di Yogyakarta.

Hermeneutika Cinta

Pameran lima seniman ini saya pandang sebagai kajian hermeneutika cinta. Karya pertama yaitu AC Andre Tanama, melalui lukisan “Amor Fati” dengan media cat akrilik pada kanvas. Ia mengunggah tafsir cinta dalam ruang kesunyian secara ontologis dengan referensi filsafat pada karyanya. Lukisan Andre Tanama tidak menggambarkan hakikat cinta ke dalam bahasa naratif tetapi menawarkan tafsir filosofis yang terbuka bagi pemirsanya tentang fenomena cinta dalam konteks yang luas. Di mana Cinta dianggap memiliki konsekuensi rasa logos.

Franziska Fennert secara partikular memilih hubungan manusia dengan lingkungan sekitar juga alam di mana manusia hidup membangun peradabannya. Ikon-ikon tradisional dan perpaduan warna modern meracik pesan implisit mengenai bumi yang dipijak. Franziska menyajikan lukisan yang banyak terinspirasi oleh lukisan-lukisan Haji Widayat dan objek-patung dengan material kain yang dijahit. Harmoni menjadi kata kunci pada karya-karya Franziska dalam pameran LOVE ini.

Pemirsa akan melihat sebuah komposisi simbolik sebagai bangunan utama dalam bahasa rupa pada karya Laksmi Shitaesmi yang hendak berbagi mimpi dan kebahagiaan yang nyata (realis) secara simbolik pada lukisannya. Sedangkan karya seni patungnya menggunakan metaforma seekor tikus yang membopong sebuah

karung besar. Karya itu lahir dari cerapan psiko-politik pada pemerintahan saat ini. begitulah karya Laksmi ketika nalar dan rasanya bersentuhan dengan dunia politik lewat saluran media massa. Laksmi seakan disadarkan kembali bahwa politisi memiliki *attitude* yang serupa dengan performa yang tak sama, yaitu korup.

Karya yang menarik juga disajikan oleh Widyatmoko ‘Koskow’ yang berkolaborasi dengan seorang penyair muda, Lelaki Budiman, sebuah buku yang berjudul “Sally Can Wait”. Limapuluh delapan gambar dan teks di atas kertas yang diproduksi Koskow dengan teknik seni grafis – *relief print*. Gambar ilustrasi dan puisi berelaborasi hingga membentuk struktur-struktur paradoks dalam satu ruang penantian imajiner. Penantian adalah keindahan dalam bingkai hidup manusia kontemporer di ruang-ruang kesunyian makna. Sedangkan lukisan-lukisan Anggar Prasetyo mengunggah teks-teks *love* yang seakan dibungkus oleh masa pada suatu bejana namun masih nampak kemunculan teks-teks itu. Bahasa simbolik dari seorang Anggar, dengan kekhasan artistiknya, mencoba memberikan ‘teguran’ kepada pemirsanya bahwa teks cinta sebagai subjek yang terbungkus masih eksis sebagai penanda dan petanda sekaligus.

Bagaimana lima seniman ini menguatkan gagasan tentang **Cinta** pada karya mereka dengan eksplorasi dan kecenderungan estetikanya dapat kita apresiasi bersama pada pameran LOVE edisi kedua di Syang Art Space, Magelang, di awal bulan Maret 2015 mendatang.***

Yogyakarta, Februari 2015

*Argus FS. *kurator dan seniman independen tinggal di Gamping, Yogyakarta.*

AC ANDRE TANAMA

28 Maret 1982, Yogyakarta
Pendidikan: Institut
Seni Indonesia Yogyakarta (2000-
2005), Pascasarjana Institut Seni
Indonesia Yogyakarta (2008-2010).



Amor Fati, 2015,
acrylic, soft crayon & pencil on canvas,
200 x 150 cm (still in progress)

PAMERAN TUNGGAL

- 2013 “Wayang Monyong”, Miracle Art Space, Tirtodipuran, Yogyakarta
- 2012 “Agathos”, Langgeng Gallery, Magelang, Central Java
- 2011 “The Tales of Gwen Silent”, Bentara Budaya Jakarta
- 2010 “The Tales of Gwen Silent”, Bentara Budaya Yogyakarta
- 2009 “Touch of Heaven”, Bazaar Art Jakarta, Indonesian Art Festival, The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta
- 2007 “Hegemoni Teknologi” dalam “Passion On Art”, Fak Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
- 2005 “Matra Hati Kehidupan”, Pameran Tugas Akhir, Fak Seni Rupa ISI Yogyakarta
- 2004 “Proses” Deket Rumah Café, Sagan, Yogyakarta

PENGHARGAAN

- 2009 Finalis Trienal Seni Grafis Indonesia III, Bentara Budaya, Jakarta
- 2007 Academic Art Award I, Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta & Jogja Gallery, Yogyakarta
- 2006 Pemenang I Trienal Seni Grafis Indonesia II, Bentara Budaya, Jakarta
- 2005 Karya Seni Grafis Terbaik Dies Natalies XXI ISI Yogyakarta
- 2003 Karya Seni Grafis Terbaik Dies Natalies XIX ISI Yogyakarta
- 2003 Finalis Trienal Seni Grafis Indonesia I, Bentara Budaya, Jakarta
- 2002 Karya Seni Grafis Terbaik Dies Natalies XVIII ISI Yogyakarta
- 1995 Pelukis Terpilih, kerjasama Pemprov D.I. Yogyakarta dan Kyoto, Japan

PAMERAN BERSAMA (2 tahun terakhir)

- 2014 “Jogja Agro Pop”, Equator Art Project, Singapore; “Trienal Seni Patung #2”, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; “Sabdo Palon Noyo Genggong”, Bentara Budaya Yogyakarta; “Do You Believe in Angel”, curated by Tony Godfrey, Equator Art Project, Singapore and Philipine; “Kota Tua Creative Festival”, Museum Fatahillah, Jakarta; “Pager Piring”, 15th Peringatan Wafat YB Mangunwijaya, Bentara Budaya Yogyakarta; “Neo-Iconoclasts”, Langgeng Gallery, Magelang
- 2013 “Tegangan: Sosok/ Artikulasi”, Pameran Seni Rupa Dosen ISI Jogja & ITB, Galeri ISI Yogyakarta; “Coffeelicious”, Coffetalk Art Space, Yogyakarta; “Melihat/ Dilihat”, Pameran Seni Rupa karya-karya Dosen Seni Rupa se-Indonesia, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta; “Silaturahmi #2”, Bentara Budaya Jakarta

ANGGAR PRASETYO

12 Mei 1973, Cilacap
Pendidikan: 1991: Seni Lukis
Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Residency: Aronskelkwek, Den Haag,
Belanda (2013)
Alamat: Jl. Raya Sidoarum 9
Yogyakarta 55564



LOVE, 2015,
acrylic on canvas,
190 x 190 cm

PAMERAN TUNGGAL

- 2014 Pameran Lukisan “TEXTURE I STRUCTURE 2” di Sangkring Art Space, Yogyakarta, Indonesia
- 2011 Pameran Lukisan “TEXTURE I STRUCTURE 1” di VWFA/Valentine Willie Fine Art Tembi Contemporary, Yogyakarta, Indonesia
- 2005 Pameran Lukisan “BAHASA TUBUH” di Ary’s Gallery, Yogyakarta, Indonesia
- 2004 Pameran Lukisan “IMPROVISATION OF AESTHETIC” di Regent Hotel, Jakarta, Indonesia
- 2001 Pameran Lukisan “DI AMBANG RUPA” di Illen Gallery, Jakarta, Indonesia

PENGHARGAAN

- 2008 Penghargaan Seni Lukis Nominasi “Warna-Warni Jakarta Art Award 2008”

- 2007 Penghargaan Seni Lukis Nominasi “The Beppu Asia Biennale Of Contemporary Art Awards 2007”, Japan
- 2006 Penghargaan Seni Lukis Terbaik “Kisi-Kisi Jakarta Jakarta Art Award 2006”
- 1997 Penghargaan Seni Lukis Terbaik “Dies Natalis ISI Yogyakarta ke XIII”
Penghargaan Seni Lukis Nominasi “The Phillip Morris Awards Indonesia VII”
- 1995 Penghargaan Seni Lukis Terbaik “Dies Natalis ISI Yogyakarta ke XI”
Penghargaan Seni Lukis Nominasi “The Phillip Morris Awards Indonesia III”
- 1994 Penghargaan gambar bentuk terbaik program studi seni lukis

FRANZISKA FENNERT

1984 Rostock, Germany
lives and works in Yogyakarta, Indonesia

2003-2009 Diplom / Master at Hochschule für Bildende Künste Dresden / Academy of Fine Arts Dresden with Prof. Ralf Kerbach, Prof. E lke Hopfe, Prof. Wolfram Hänsch
2007 Study tour China (Guangzhou, Yangzhou, Hangzhou, Shanghai)
2007-2008 Darmasiswa scholarship in Yogyakarta from the Indonesian Government
2009-11 Postgraduated / Meisterschülerin at Hochschule für Bildende Künste Dresden / Academy of Fine Arts Dresden with Landesstipendium des Freistaates Sachsen / Grant of the Free State Saxony, Germany
2014 Project bonded funds for PLACE THE KING IN THE RIGHT POSITION from Goethe Institute Jakarta, Indonesia

SOLO EXHIBITION

- 2015 Place the king in the right position, Sangkring Art Space, Yogyakarta
- 2014 Place the king in the right position, Lawangwangi, Bandung
- 2013 Contemporary Fairytales - Zeitgenössische Märchen, Börse Stuttgart, Germany
Die Hirschkuh säugt den Tiger, Galerie Michaela Helfrich, Berlin, Germany
Permanent outdoor installation VISION OF A SOCIAL EVOLUTION with funds from ARTSociate and The Federal Foreign Office of Germany
- 2012 ZWISCHEN HIMMEL UND ERDE, Das Japanische Haus Leipzig e.V., Germany
let down anchor, sanlorenzo-arte, Poppi, Italia
Works in transit, Höchster THC 1889 e.V., Frankfurt, Germany
- 2010 Franziska Fennert, Galerie Albrecht, Berlin, Germany
- 2008 Everything is Rites, Museum Affandi, Yogyakarta, Indonesia

SCHOLARSHIPS AND PRIZES

- 2006 Art prize of the Cursächsischen/Cursaxonian Festival according the exhibition Bildwelten
- 2007-08 Darmasiswa - Scholarship from the Indonesian Government, Yogyakarta, Indonesia



Cinta Alam, 2015,
acrylic and ink on canvas,
145 x 290 cm

- 2009-11 Sächsisches Landesstipendium Kulturstiftung des Freistaates Sachsen / Grant of the cultural foundation Saxony, Germany
- 2013 Permanent outdoor installation VISION OF A SOCIAL EVOLUTION with funds from ARTSociate and The Federal Foreign Office of Germany

PROJECTS

- 2010 U(Dys)topia The emerging of myths, fairytales and legends in present time, Indonesia and Germany, Gallery Academy of Fine Arts Dresden, Germany
Freies Museum Berlin, Germany
- 2011 Crossing Signs: 14 artists from Indonesia and Germany experiencing the liminal zone
Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia
Galeri Nasional Jakarta/National Gallery Jakarta, Indonesia
- 2012 Foundation of the German-Asian Art Association COVER e.V.
- 2013 VISION OF A SOCIAL EVOLUTION
Public Space Object at ArtSociates Bandung

GROUP EXHIBITIONS (SELECTION)

- 2015 LOVE, Bentara Budaya Yogyakarta with Laksmi Shitaesmi, André Tanama, Anggar Prasetyo and Koskow Widyatmoko
- 2014 On Painting 9, Pinacoteca, Vienna Austria
- 2013 Collapse-Another perspective of cultural collision, Showroom of East Normal University, Shanghai, China
Open Studio, OFCA International Yogyakarta
LOCA FORE, Bandung collaboration with Lenny Ratnasari Weichert, Indonesia
OSTRALE, Wir überschreiten den Rubikon, Internationale Ausstellung zeitgenössischer Kunst, Dresden, Germany
Hommage to Asia - Liebeserklärung an Asien, Chinesischer Pavillon, Dresden, Germany

- HYPE, Geh8, Dresden, Germany
Nass in Nass, Galerie Drei, Dresden, Germany
- 2012 Dresdner Biennale, ORNOE-Festival, Dresden, Germany
Wir hängen Neues von Eric Cruikshank Franziska Fennert Jus Juchtman, Galerie Albrecht, Berlin, Germany
Evolution of society, f14, Dresden, Germany
Indonesia di mata perupa, Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Jakarta, Indonesia
- 2011 CROSSING SIGNS, Galeri Nasional Jakarta/National Gallery Jakarta, Indonesia, and Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia
Das Kleid des Malers, Gallery 2.Stock, Rathaus Dresden
- 2010 Frühjahrssalon, Gallery ZANDERKASTEN, Dresden, Germany
U(Dys)topia The emerging of myths, fairytales and legends in present time in Indonesia and Germany
Gallery Academy of Fine Arts, Dresden; Freies Museum, Berlin
- 2009 Zeichnungen, Originalgrafiken und Skulpturen, Gallery Biedermann, Munich, Germany
- 2007 QIAO, Ucity Art Museum of GAFA, Guangzhou, China
Eine(r) für alle, Gallery Treibhaus, Dresden, Germany

KOSKOW WIDYATMOKO

10 Juli 1975, Semarang
Pendidikan: Disain Komunikasi Visual
FSRD ITB (S1 dan S2).
Alamat: Perum Kadapiro Indah II/B7,
Sonopakis Lor, Bantul, DIY



Sally Can Wait - Kisah 6, 2015,
relief print on paper (sequential print),
@ 18,5 x 6 cm

BUKU

- 2012 "Teman Merawat Percakapan", Tan Kinira Books, Yogyakarta
- 2009 "Merupa Buku", LKiS, Yogyakarta

PAMERAN BERSAMA

- 2015 "LOVE", Bentara Budaya Yogyakarta, bersama, A C Andre Tanama, Anggar Prasetyo, Franziska Fennert, dan Laksmi Shitaesmi
- 2014 "Urip-Uriping Aksara", 13-14 Desember
Program Studi Disain Komunikasi Visual
Bentara Budaya Yogyakarta
"Nandur Srawung: Rupa-Rupa Seni Rupa", Seni Rupa Buku Bundakata Buku Gotong Royong, Taman Budaya Yogyakarta

LAKSMI SHITARESMI

9 Mei 1974, Yogyakarta
1992-1998: Fakultas Seni
Rupa dan Desain ISI/Institut
Seni Indonesia Yogyakarta
Residency: Aronskelkwek, Den Haag,
Belanda (2013)
Alamat: Jl. Raya Sidoarum no.9
Yogyakarta 55564



Spirit of My Life #1, 2015,
acrylic on canvas
150 x 150 cm (still in progress)

PAMERAN TUNGGAL

- 2014 Pameran Lukisan, Patung dan Instalasi Seni “LAKON 3” di Erasmus Huis - Embassy of The Netherland, Jakarta, Indonesia
Pameran Lukisan, Patung dan Instalasi Seni “LAKON 2” di Sangkring Art Space, Yogyakarta, Indonesia
- 2012 Pameran Lukisan, Patung dan Instalasi Seni “LAKON 1” by Nadi Gallery di Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia
- 2010 Pameran Lukisan, patung dan Instalasi Seni “KOCAP KACARITA” di Nadi Gallery Jakarta, Indonesia
- 2009 Pameran Lukisan, Patung dan Instalasi Seni “NAKEDNESS REVEALS LIFE” di Bentara Budaya Jakarta, Indonesia
- 2007 Pameran Lukisan “TUNGGAL” di Gedung Gading Indah, Jakarta, Indonesia
- 2006 Pameran Lukisan “MY LIFE” di CSIS Jakarta, Indonesia
- 2004 Pameran Lukisan “DUNIA LAKSMI” di Bentara Budaya Jakarta, Indonesia
- 2002 Pameran Lukisan “DAUN PADA DADA” di Kupu-Kupu Gallery, Jakarta, Indonesia
- 1999 Pameran Lukisan “BAHASA LUKIS SEBAGAI TERAPI” di LIP/ Lembaga Indonesia Perancis, Yogyakarta, Indonesia

PPENGHARGAAN

- 2009 Penghargaan “Distinc Uniqueness” Golden Selection Women Artist Art Awards Indonesia
Penghargaan Lukisan Finalis Nokia Art Awards
Penghargaan Lukisan Nominasi The Phillip Morris Awards Indonesia
- 1997 Penghargaan Lukisan Nominasi The Phillip Morris Awards Indonesia
- 1991 Pemenang I Karya Tulis Reportase Se-Propinsi DIY
Pelajar Teladan SLTA Kodya Yogyakarta
- 1990 Medali Emas Sebagai Karya Lukis Terpilih dari Jepang dalam Pameran Lukisan Indonesia - Jepang di Tokyo Jepang
Penghargaan 10 Besar Lukisan Terbaik Kompetisi Lukisan “Imajinasi Tentang Negeraku” di India